

ABSTRAK

Digitalisasi telah menggerakkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengadopsi teknologi dalam meningkatkan daya saing dan inovasi. Salah satu aspek penting dalam digitalisasi UMKM adalah pemanfaatan kapabilitas analitik *big data* (BDAC), yang memungkinkan perusahaan mengolah informasi secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak kapasitas absorptif teknologi informasi (TI) terhadap BDAC, serta dampaknya terhadap kreativitas organisasi dan kinerja organisasi. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode PLS-SEM melalui perangkat SmartPLS 4.0. Data dikumpulkan melalui Populix, penyedia platform survei *online* dengan melibatkan pemilik, manajer, dan atau staf UMKM di Indonesia yang telah menggunakan analitik *big data* dalam proses bisnisnya. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kapasitas absorptif TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap BDAC. Selain itu, BDAC berperan dalam mendorong peningkatan kreativitas organisasi, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi. Studi ini memberikan implikasi yaitu UMKM dapat meningkatkan daya saing melalui analitik *big data* dengan memiliki kapasitas absorptif TI untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.

Kata Kunci: Kapasitas Absorptif TI, Kapabilitas Analitik *Big Data*, Kreativitas Organisasi, Kinerja Organisasi, UMKM, Transformasi Digital.

ABSTRACT

Digitalization has driven Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to adopt technology to enhance their competitiveness and innovation. One crucial aspect of MSME digitalization is utilizing big data analytics capabilities (BDAC), which enables firms to process information effectively to support strategic decision-making. This study aims to analyze the impact of information technology (IT) absorptive capacity on BDAC and its influence on organizational creativity and performance. A quantitative approach is applied in this study, using the PLS-SEM method with the SmartPLS 4.0 tool. Data was collected through Populix, an online survey platform, involving MSME owners, managers, and staff in Indonesia who have implemented big data analytics in their business processes. The results indicate that IT absorptive capacity has a positive and significant effect on BDAC. Furthermore, BDAC contributes to enhancing organizational creativity, which subsequently improves organizational performance. This study highlights the importance of IT absorptive capacity in enabling MSMEs to leverage big data analytics effectively, thereby strengthening their competitiveness in the digital era.

Keywords: *IT Absorptive Capacity, Big Data Analytics Capability, Organizational Creativity, Organizational Performance, MSMEs, Digital Transformation.*